

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan usaha untuk mengembangkan dan membina potensi sumber daya manusia melalui kegiatan pembelajaran yang diselenggarakan pada semua jenjang pendidikan tingkat dasar, menengah, dan perguruan tinggi. Pendidikan merupakan salah satu usaha sadar dan terancang untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat merupakan kunci pokok dalam mencapai cita-cita suatu bangsa.

Menurut Good (dalam Hasbullah, 2005:3) pendidikan adalah seni, praktik, atau profesi sebagai pengajar, dan ilmu yang sistematis atau pengajaran yang berhubungan dengan prinsip dan metode-metode mengajar, pengawasan dan bimbingan murid, dalam arti luas digantikan dengan istilah pendidikan. Pendidikan merupakan salah satu faktor yang sangat penting bagi seseorang untuk dapat meningkatkan kecerdasan, keterampilan, mengembangkan potensi diri dan dapat membentuk pribadi yang bertanggung jawab, cerdas dan kreatif.

Pembelajaran adalah proses belajar mengajar antara peserta didik dan guru, dimana keduanya mempunyai peranan yang sangat penting. Pembelajaran yang dilaksanakan dengan bantuan guru harus lebih efektif, guru harus menerangkan langsung secara individu kepada peserta didik karena butuh pendekatan kepada

peserta didik agar mengerti apa yang dijelaskan secara lisan. Pembelajaran membutuhkan pelatihan melalui suatu kegiatan untuk memperoleh suatu perubahan dalam tingkah laku manusia, yaitu dapat dilakukan melalui berbagai ekstrakurikuler.

Menyikapi hal ini salah satu alternatif untuk meningkatkan prestasi siswa adalah dengan cara mengaktifkan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler, salah satunya dengan pembelajaran Tari melalui latihan yang berulang-ulang atau yang disebut dengan menggunakan metode *drill*. Guru atau peneliti memilih menggunakan metode *drill* agar proses belajar mengajar dapat berlangsung efektif. Hal ini disebabkan antara lain, materi pembelajaran tari dapat tersampaikan secara keseluruhan.

Ekstrakurikuler merupakan kegiatan tambahan di luar struktur program pengajaran, yang dilaksanakan diluar jam pelajaran biasa agar dapat memperkaya serta memperluas wawasan pengetahuan dan juga kemampuan dari siswa tersebut. Ekstrakurikuler memiliki manfaat bagi pembentukan kepribadian peserta didik, diantaranya adalah dapat meningkatkan kemampuan peserta didik, dapat mengetahui serta membedakan antara satu pelajaran dengan pelajaran yang lain, serta mampu mengembangkan bakat dan minat siswa dalam upaya pembinaan pribadi menuju pembinaan manusia seutuhnya yang positif.

Tujuan dilaksanakannya program kegiatan ekstrakurikuler di sekolah agar bisa memberikan siswa bekal ilmu pengetahuan, wawasan baru, kecakapan, serta menambah rasa percaya diri siswa terhadap potensi yang ada pada dirinya sendiri.

Ekstrakurikuler menari yang dilaksanakan di SMA Negeri 3 Medan merupakan salah satu ekstrakurikuler yang sesuai dengan tujuan tersebut.

SMA Negeri 3 Medan merupakan salah satu sekolah menengah atas negeri yang ada Di Provinsi Sumatera Utara, Indonesia. Berbagai macam bentuk ekstrakurikuler yang dilaksanakan di sekolah adalah sebagai berikut: olahraga, paduan suara, paskibraka, merpatiputih, tarungderajat, pramuka, drama musikal dan lain-lain. Salah satu ekstrakurikuler yang dilaksanakan di SMA Negeri 3 Medan adalah Tari Tradisional. Tari tradisional merupakan salah satu kegiatan yang diminati oleh Peserta didik di SMA Negeri 3 Medan. Nama group Tari Tradisional SMA Negeri 3 Medan adalah *STRADE*, nama tersebut merupakan singkatan dari (*Smantig Traditional Dance*), sebelum terbentuknya nama group tersebut ekstrakurikuler tari sudah berdiri di tahun 2004. Pertama kali nama group tersebut terbentuk pada tahun 2006 oleh gagasan dari Pembina tari SMA Negeri 3 Medan angkatan pertama yaitu Ibu Hj. Elfi Sahara, M.Siyang sekarang merupakan Kepala Sekolah SMA Negeri 3 Medan, Pelatih tari yaitu Ibu Sitti Rahmah S.Pd., M.Si dan Siswi-siswi yang bergabung pada ekstrakurikuler tari. Dan sampai saat ini Strade mampu menjadi kebanggaan SMA Negeri 3 Medan dalam setiap ajang perlombaan di tingkat Provinsi maupun ditingkat Nasional oleh asuhan pelatih yang sekarang yaitu Ibu Sitti Masithah S.Pd dan Dini Wutsqa Amalia.

Kegiatan yang dilaksanakan selama ekstrakurikuler tari mulai dari pengenalan menjelaskan pengertian tari, menjelaskan macam-macam tari, menjelaskan elemen-elemen tari, belajar menarikan macam-macam tarian yang ada di Sumatera Utara atau pun dari luar Sumatera utara. Untuk permulaan bagi

siswi-siswi yang mengikuti ekstrakurikuler tari wajib untuk mempelajari Sembilan Tari wajib di antaranya yaitu Tari Serampang XII. Akan tetapi saat ini yang diajarkan guru pelatih dari kesembilan tari wajib tersebut hanya tiga tarian wajib yang sudah dipelajari diantaranya Tari Lenggang Patah Sembilan (Kuala Deli), Tari Lenggok Mak Inang, dan Tari Seampag XII.

Tari Serampang XII merupakan tarian tradisional Melayu yang berkembang di bawah Kesultanan Serdang. Tarian ini diciptakan oleh Sauti pada tahun 1936-1938 dan diubah ulang oleh penciptanya antara tahun 1950-1960. Sebelum bernama Serampang XII, tarian ini bernama Tari Pulau Sari, sesuai dengan judul lagu yang mengiringi tarian ini, yaitu lagu Pulau Sari.

Sedikitnya ada dua alasan mengapa nama Tari Pulau Sari diganti Serampang XII. *Pertama*, nama Pulau Sari kurang tepat karena tarian ini bertempo cepat (*quick step*). Menurut Tengku Mira Sinar, nama tarian yang diawali kata “pulau” biasanya bertempo *rumba*, seperti Tari Pulau Kampai dan Tari Pulau Putri. Sedangkan Tari Serampang XII memiliki gerakan bertempo cepat seperti Tari Serampang Laut. Berdasarkan hal tersebut, Tari Pulau Sari lebih tepat disebut Tari Serampang XII. Nama duabelas sendiri berarti tari dengan gerakan tercepat di antara lagu yang bernama serampang yang dikemukakan oleh Sinar (2009:48).

Kedua, penamaan Tari Serampang XII merujuk pada ragam gerak tarinya yang berjumlah 12, yaitu: pertemuan pertama, cinta meresap, memendam cinta, menggilang mabuk kepayang, isyarat tanda cinta, balasan isyarat, menduga, masih belum percaya, jawaban, pinang-meminang, mengantar pengantin, dan pertemuan

kasih yang dikemukakan oleh Sinar (2009:49-52) Penjelasan tentang ragam gerak Tari Serampang XII akan dibahas kemudian.

Untuk dapat mempelajari Tari Serampang XII maka peserta didik dapat memulai mempelajari tiap-tiap ragam tari Serampang XII dan melakukan proses pelatihan pada setiap ragamnya yang terdiri dari dua belas ragam. Berdasarkan keterangan di atas, penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Penerapan Metode Drill Terhadap Penguasaan Pembelajaran Tari Serampang XII dalam kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 3 Medan”.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah adalah sejumlah masalah yang akan disimpulkan dari uraian dari latar belakang masalah atau kedudukan masalah yang akan diteliti. Pernyataan tersebut juga diperkuat oleh Hadeli (2006:23) yang mengatakan bahwa “Identifikasi masalah adalah suatu situasi yang merupakan akibat dari interaksi dua atau lebih faktor (seperti kebiasaan-kebiasaan, keadaan-keadaan, dan lain sebagainya) yang menimbulkan pertanyaan-pertanyaan”.

Tujuan dari identifikasi masalah adalah agar penelitian yang dilakukan menjadi terarah, serta cakupan masalah tidak terlalu luas. Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi beberapa permasalahan, sebagai berikut:

1. Siswa belum mampu menguasai secara luas tentang pembelajaran tari Serampang XII dengan menggunakan metode *drill*

C. Pembatasan Masalah

Mengingatnya luasnya cakupan masalah, keterbatasan waktu, dana dan kemampuan penulis, maka penulis mengadakan pembatasan masalah untuk mempermudah dan memecahkan masalah yang dihadapi dalam penelitian ini. Pembatasan masalah tersebut sesuai dengan pendapat Iskandar (2008:165) yang mengatakan bahwa :

“Pembatasan masalah perlu dilakukan karena adanya keterbatasan yang dimiliki oleh peneliti, khususnya waktu, tenaga, kemampuan teoritik yang relevan dengan penelitian, sehingga diharapkan penelitian dapat dilakukan lebih terfokus dan mendalam”.

Berdasarkan hal tersebut, maka penulis hanya memfokuskan kepada batasan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Penerapan Metode Drill Terhadap Penguasaan Pembelajaran Tari Serampang XII dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di SMA Negeri 3 Medan ?

D. Rumusan Masalah

Dalam menentukan rumusan masalah penulis berpedoman terhadap pendapat Iskandar (2010:166) “Rumusan masalah adalah jawaban atas pertanyaan “apa masalahnya?” rumusan masalah sebaiknya dinyatakan dengan kalimat pertanyaan atau pernyataan yang jelas dan padat”. Rumusan masalah menjadi semacam kontrak bagi penelitian karena penelitian merupakan upaya untuk menemukan jawaban pertanyaan sebagaimana terdapat pada rumusan masalahnya.

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah yang dikemukakan, maka masalah yang diteliti adalah: Bagaimana Penerapan Metode Drill Terhadap

Penguasaan Pembelajaran Tari Serampang XII dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di SMA Negeri 3 Medan ?

E. Tujuan Penelitian

Setiap peneliti memiliki pemikiran mengenai apa yang ingin dicapai. Berhasil atau tidaknya hasil penelitian yang dilakukan terlihat dari tercapai tidaknya tujuan penelitian. Hal ini sesuai dengan pendapat Iskandar (2008:244) yaitu “tujuan penelitian adalah untuk menjawab pertanyaan masalah yang diteliti secara spesifik, untuk mencapai tujuan penelitian dengan penelitian yang dilakukan”. Maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui Penerapan Metode Drill Terhadap Penguasaan Pembelajaran Tari Serampang XII dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di SMA Negeri 3 Medan ?

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian merupakan kegunaan dari penelitian yang merupakan sumber informasi dalam mengembangkan kegiatan penelitian selanjutnya, maka penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Sebagai bahan informasi bagi pembaca.
2. Sebagai bahan masuk kepada penulis dalam menambah pengetahuan dan wawasan bagi penulis mengenai Penerapan Metode Drill Terhadap Penguasaan Pembelajaran Tari Serampang XII dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di SMA Negeri 3 Medan.

3. Sebagai bahan masuk kepada Kepala Sekolah dapat meningkatkan kualitas kegiatan ekstrakurikuler tari.
4. Sebagai bahan masuk kepada siswa dapat mengetahui pembelajaran Tarian Serampang XII bagi kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 3 Medan

